

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, memfokuskan pada kualitas tenaga kerja. Sumber daya manusia ini dikembangkan agar dapat menjadi sarana pembangunan sebagai perencana, pelaksana, pemikir, serta pendukung pembangunan supaya generasi penerus ini dapat menghadapi persaingan global. Mengembangkan manusia Indonesia agar dapat menjadi penerus bangsa yang baik dan berkualitas dalam menghadapi pembangunan dan persaingan global itu merupakan tugas dari Pendidikan nasional, tidak sekedar tujuan pembangunan saja, namun pendidikan nasional ini juga sebagai tempat pemegang kunci kesuksesan atau kegagalan pembangunan dalam itu sendiri.¹ Generasi penerus bangsa adalah seorang siswa, siswa yang mulai menginjak usia remaja harus mempersiapkan dengan matang supaya dapat menjadi generasi penerus yang dapat mengedrop pembangunan dan dapat membawa negara Indonesia menuju arah yang lebih maju. Lalu bangsa Indonesia dapat mengejar ketinggalannya dengan bangsa lain.

Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki setiap individu perlu dikembangkan agar individu dapat mengenal dan memahami dirinya, lingkungannya, dan semakin yakin dalam menyusun dan mengambil keputusan dengan persiapan diri seperti pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap, semua ini sangat penting untuk menekuni karirnya. Dalam hal ini penyiapan karir siswa khususnya remaja menjadi penting.

Usia remaja yaitu masa transisi usia anak-anak kemasa dewasa. Pada saat masa peralihan ini, remaja dituntut supaya dapat melakukan dan menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya seperti sikap, pengetahuan serta ketrampilan yang sesuai dengan masa perkembangan sebelum menuju pada masa dewasa, karena seorang remaja mempunyai tugas yang perlu diselesaikan seperti, tugas perkembangan yang perlu diselesaikan guna mempersiapkan karir atau pekerjaan dimasa yang akan datang, karena penguasaan ketrampilan karier ini sangat dibutuhkan mengingat usia remaja

¹ Hartono, *Bimbingan Karir*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 25

diharuskan untuk mulai memikirkan karir di masa depan nanti dengan bersungguh-sungguh.²

Fase penting dalam perkembangan setiap individu adalah pada fase remaja, sebab pada fase remaja ini perkembangannya mengarah pada masa dewasa yang sehat, pemikirannya semakin kedepan dan luas, serta berkembang sesuai dengan umurnya. Pada masa ini seorang remaja akan melakukan eksplorasi seperti mencoba hal-hal baru, mencari tahu tentang hal-hal baru, mencari banyak relasi-relasi untuk menambah pengetahuan dan wawasannya.

Saat usia remaja individu telah dihadapkan pada perencanaan dan pemilihan diri dalam melaksanakan suatu karir atau pekerjaan, sebab karir tersebut dapat menentukan berbagai hal dalam kehidupan kedepannya nanti.³ Pada usia-usia remaja ini, seorang remaja memiliki karakteristik khusus yaitu masa dimana untuk mencari jati dirinya dan menuju pada masa perkembangan pikiran untuk menjadi seseorang yang dewasa.

Dalam masa remaja, seorang remaja akan melepas sifat ketergantungannya pada orang tua, kemudian mencari teman sebaya sebagai proses pendewasaan diri serta untuk mencari jati dirinya. Sebab dimasa remaja akan muncul berbagai permasalahan yang akan dihadapi dan salah satu masalah yang tidak dapat dihindari yaitu mengenai masalah karir, karena ini telah jadi konsekuensi yang nyata dari perkembangan setiap remaja. Setiap remaja dituntut agar dapat mempersiapkan kariernya dengan matang untuk hidup dimasa depan kelak.⁴

Remaja merasa resah terkait dengan masalah karir ketika berada pada tingkat sekolah menengah. Dari survei yang dilakukan masalah karir ini menjadi beban bagi peserta didik yang menunjukkan 85% terdapat peserta didik yang masih ragu dengan karir dimasa depannya, 80% siswa belum menentukan karir di masa depan dengan yakin dan mantap, 75% siswa mengalami kesulitan pada saat merencanakan dan memutuskan karir dengan baik. Meskipun 90% siswa telah menyadari pentingnya pemilihan karir untuk mempersiapkan diri dengan memilih pendidikan atau

² Elita Wahyuning Tyas, 'Efektivitas Bimbingan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMK Giripuro Sumpiuh Kabupaten Banyumas' (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO, 2018).

³ Ahmad Saifuddin, Lisnawati Ruhaena, and Wiwien Dinar Pratisti, 'Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik SMA Dengan Pelatihan Reach Your Dreams Dan Konseling Karier', *Jurnal Psikologi*, 44 : No.1 (2017) <<https://doi.org/10.22146/jpsi.17378>>.

⁴ Ita Juwitaningrum, 'Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK', *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2: No.2 (2013), 132 <<https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>>.

pelatihan yang selaras dengan karir yang diminatinya.⁵ Dari hasil survey diatas menandakan bahwa begitu pentingnya sebuah layanan bimbingan karir agar bisa menumbuhkan kematangan karir siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memang lebih disiapkan oleh pemerintah agar menjadi pribadi yang siap bekerja. Sekolah menengah kejuruan adalah sekolah yang mengkhususkan siswa pada kejuruan dalam bidang ilmu tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan ini merupakan program utama dari pemerintah. Seharusnya peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di SMK ini telah memiliki ketrampilan dan wawasan ilmu pengetahuan pada bidang kejuruan. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang belum yakin dengan karir yang dipilih, jadi perlunya bimbingan karir di SMK.⁶

Dalam Undang-Undang Replublik Indonesia tahun 2003 No 20 pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa dapat secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya. Hal ini menyatakan bahwa, bimbingan karir memiliki tugas untuk membantu peserta didik supaya dapat menciptakan pengembangan potensi terkait dengan pembangunan minat, kepribadian, ketrampilan, sikap, dan nilai serta mengembangkan kemampuan dalam memahami dunia karir yang diperlukan dalam menentukan pilihan karir.⁷

Bimbingan karir menurut Winkel menyatakan bahwa memberi bantuan untuk menyiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja, pemilihan pekerjaan atau jabatan, dan membekali diri supaya dapat memangku jabatan dengan menyesuaikan diri dari berbagai tuntutan yang terdapat di tempat kerja.⁸

Program bimbingan karir adalah membantu siswa menemukan jalan keluar dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami oleh siswa, program bimbingan karir ini juga memiliki tujuan yaitu untuk membantu peserta didik supaya mendapat wawasan ilmu pengetahuan, sikap, serta ketrampilan untuk karir atau pekerjaan setelah lulus sekolah menengah nantinya.⁹ Disamping itu

⁵ Juwitaningrum.

⁶ Juwitaningrum.

⁷ Hartono, *Bimbingan Karir*, 26

⁸Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 130

⁹ Twi Tandar Atmaja, 'Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul', *PSIKOPEDAGOGIA*, 3 : No.2 (2014).

juga disetiap sekolah terdapat program bimbingan karir yang memberikan pandangan positif berupa arahan mengenai karir atau studi lanjut dengan mempertimbangkan latar belakang sosial ekonomi, lingkungan keluarga dan sekitar individu setelah menyelesaikan sekolah untuk kehidupan selanjutnya. Jadi, program bimbingan karir ini sangat berperan penting untuk menumbuhkan kematangan karir siswa.

Kematangan karir merupakan suatu kondisi dimana individu telah dihadapkan dengan urusan menyusun rencana dan menentukan keputusan yang berkaitan dengan karir. Kematangan karir adalah suatu kompetensi dan sikap yang berperan dalam pengambilan keputusan karir. Kompetensi dan sikap tersebut mendukung penentuan kematangan karir yang tepat pada siswa.¹⁰

Kematangan karir adalah suatu keberhasilan pada perkembangan individu untuk menyelesaikan tugas vokasional sebagai salah satu aspek dari perkembangannya yang ditentukan oleh psikologis, fisiologis, kondisi lingkungan dan termasuk orang-orang penting lainnya. Jadi kematangan karir merupakan kemampuan individu dalam mengolah serta siap membuat keputusan karir yang sesuai dengan keinginannya untuk kehidupan dimasa depan.¹¹ Sesuai dengan hal tersebut, dapat tercapainya suatu kematangan seorang individu terlihat apabila individu mampu menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik.

Rendahnya pemahaman tentang kematangan karir dapat menimbulkan kesalahan saat pengambilan keputusan karir peserta didik di usia remaja. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian finansial, waktu, kegagalan belajar, serta mengakibatkan terjadinya pengangguran. Dalam menentukan pemilihan karir peserta didik memerlukan informasi yang bisa mengarahkannya daam pengambilan keputusan dengan baik yang berkaitan dengan karir atau pekerjaan.¹² Informasi tersebut dapat diperoleh dari informan seperti guru, pihak kerjasama dengan pabrik dan studi lanjut saat melakukan sosialisasi disekolah terkait dengan bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa.

¹⁰Rahayu Tri Candra, 'Strategi Layanan Bimbingan Karier Dalam Membantu Pengembangan Kematangan Karier Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun Pelajaran 2014/2015', 2015.

¹¹Ahmad Nafi, *Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), 29

¹² Arifa Nisrina Ayuni, 'Kematangan Karir Siswa Kelas XI Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Keadaan Ekonomi Keluarga Di SMA N 1Pakem Tahun Ajaran 2014/2015' (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

Manusia sebagai ciptaan Allah Swt tidak mungkin lepas dari tuntutan sebagai makhluk yang memiliki tugas-tugas penciptaannya. Sebagaimanapun banyaknya pengetahuan manusia yang didapat lewat akal pikiran tidak dapat dipisahkan dari qalbu sehingga cenderung ada potensi ketidakutuhan dalam melihat teori-teori psikologi mengenai manusia yang dapat menyebabkan kesalahan fatal dalam kelanjutan implementasinya. Dalam konteks kematangan karir, individu yang memilih pekerjaan berdasarkan pada rasa puas, *vacational satisfication* seringkali belum terselesaikan masalahnya. Segala macam karir tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai Islam karena semua pekerjaan, karir, jabatan ditujukan untuk mengabdikan dan mencari keridhoan Tuhan.¹³

Islam memandang kematangan karir sebagai suatu hal yang sangat penting, sebab dengan adanya kematangan karir dan ada niat untuk berkarir dalam hidupnya maka Allah swt menjamin bahwa setiap makhluk pasti diberi fasilitas kehidupan, Allah swt mengakui derajat dan martabat manusia, Allah swt telah menyediakan fasilitas selengkapnya agar manusia hidup secara bermartabat, ada persamaan hak berkarir antara pria dan wanita, semua akan diberi pahala yang sama saat mampu menunaikan kebajikan, Menekuni suatu karir kerja memerlukan ilmunya, Karir untuk menggapai kesejahteraan dan menolak petaka, Allah swt telah menganugerahkan segala yang ada di bumi ini untuk fasilitas karir, serta Hal fitrah yang berkenaan dengan dorongan untuk berkeluarga, memiliki usaha dijamin oleh Allah Swt.¹⁴

Dengan adanya program layanan bimbingan karir ini diharapkan bisa membantu mengarahkan peserta didik dalam memilih dan menentukan karir yang selaras dengan ketrampilan setiap siswa. Banyak kemungkinan yang terjadi setelah menyelesaikan pendidikan, siswa mungkin akan memilih untuk melanjutkan studi lanjut atau memilih untuk bekerja. Tentunya pilihan tersebut merupakan pilihan dari setiap individu dilihat dari berbagai aspek kehidupan dan lingkungannya. Siswa juga membutuhkan arahan-arahan serta informasi dari sumber yang tepat.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ita Juwitaningrum menyatakan bahwa program bimbingan karir ini terbukti efektif dalam meningkatkan kematangan karir peserta didik sehingga layak untuk diterapkan dalam bimbingan dan konseling.¹⁵ dan penelitian

114. ¹³Agam Anantama, 'Kematangan Karir Remaja Dalam Persepektif Islam', 1.1 (2019), 91–

¹⁴ Agam Anantama. Agam Anantama.

¹⁵ Juwitaningrum.

yang pernah dilakukan oleh Rahayu Tri Candra menyatakan bahwa strategi layanan bimbingan karir efektif dalam membantu kematangan karir siswa di SMK Muhammadiyah tahun pelajaran 2014/2015, bimbingan karir sangat dibutuhkan siswa dalam mengembangkan kematangan karir siswa.¹⁶

Dalam hal ini pentingnya sebuah kematangan karir diusia remaja. Sekolah atau madrasah mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi perkembangan dan perubahan zaman, maka setiap sekolah memajukan kinerja guru dan karyawan dalam membekali anak didiknya. Guru BK adalah guru yang memiliki tugas untuk mengarahkan dan membimbing siswa supaya potensi yang dimiliki siswa mampu bertumbuh dan berkembang dengan baik. Karena bimbingan membantu siswa supaya mereka dapat melakukan pengembangan potensi yang ada dalam diri peserta didik, dapat mengenali diri sendiri serta dapat mengatasi masalah dan persoalan hingga ia dapat menentukan jalan hidupnya dengan tanggungjawab tanpa adanya ketergantungan dengan orang lain.¹⁷ Dalam pengembangan potensi dan keterampilan peserta didik, terutama untuk menumbuhkan kematangan karir siswa untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan sekolah tingkat SMK sangat dibutuhkan layanan program bimbingan karir yang ada disekolah.

Seorang remaja memiliki potensi dan keterampilan yang berbeda-beda sehingga mereka membutuhkan sebuah informasi dan arahan yang tepat untuk menumbuhkan kesadaran dalam dirinya, dunia kerjanya, serta remaja mulai bereksplorasi untuk mencoba peran dan hal-hal baru, untuk itu sangat dibutuhkan kematangan karir pada remaja. Remaja mulai mengalami masalah karir pada tingkat sekolah menengah kejuruan. Banyak strategi yang dilakukan dalam upaya menumbuhkan kualitas kematangan karir siswa pada sekolah menengah kejuruan yang telah ditempuhnya. Namun usaha yang dilakukan oleh guru masih belum bisa dirasakan oleh peserta didik secara langsung. Siswa sekolah menengah kejuruan cenderung memiliki masalah yang pada karir. Permasalahan karir pada siswa SMK ini sudah menjadi kajian dari berbagai pihak khususnya pada guru BK.

SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus ini mendukung program pemerintah sekaligus menjawab tantangan serta kebutuhan masyarakat yang sedang membutuhkan generasi yang ahli dan

¹⁶ Candra.

¹⁷ Hibana S. Rahma. *Bimbingan & Konseling Pola 17*. (Yogyakarta: UCY Press, 2003), 13

teknologi. SMK Mambaul Falah dalam mengaplikasikan pendidikan dengan menggunakan dua kurikulum yakni kurikulum pendidikan nasional dan pesantren (muatan local), sehingga pendidikan SMK Mambaul Falah mempunyai jargon pendidikan “Teknologi Berbasis Pesantren”. Selain itu SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus ini juga telah menerapkan program bimbingan karir sejak kelas X sesuai dengan tugas perkembangannya. Meskipun porsi karir di sekolah tersebut sangat sedikit, Guru BK masih memberikan program bimbingan karir kepada peserta didik, selain itu SMK Mambaul Falah juga bekerja sama dengan BKK.

Hal ini sejalan dengan wawancara singkat pra riset peneliti di SMK Mamb’aul Falah Piji Dawe Kudus. Bahwa pelayanan bimbingan karir di SMK Mamba’ul Falah Piji Dawe Kudus yang diberikan kepada siswa kelas XII ini berjalan dengan baik, guru BK mengatakan bahwa karir sangatlah penting, karena setiap individu pada tingkat MA/SMA/SMK merupakan individu remaja yang sudah dihadapkan dengan dunia karir, entah setelah sekolah anak mau melanjutkan kuliah atau ingin bekerja, untuk itu sekolah wajib memberikan bekal, pengalaman, serta pengetahuan wawasan mengenai dunia karir. Sedangkan kematangan karir di usia remaja ini sangat diperlukan untuk menyusun dan mengambil keputusan antara studi lanjut atau kerirnya dimasa depannya nanti, kematangan karir pada siswa diusia remaja ini didukung dengan pengetahuan, kecerdasan, ketrampilan, bakat, minat, sikap dan perilaku pada siswa remaja.

Sehingga siswa remaja dapat menegembangkan dirinya pada suatu bidang karir yang di pilihnya dengan yakin tanpa keraguan. Namun terdapat beberapa siswa di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus rendah untuk mencapai kematangan karirnya, karena sebagian dari siswa belum begitu memahami akan pentingnya kematangan karir bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Maka program bimbingan karir untuk menumbuhkan kematangan karir siswa sangat dibutuhkan siswa saat usia remaja.¹⁸ Berdasarkan latar belakang diatas, untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Bimbingan Karir Untuk Menumbuhkan Kematangan Karir Siswa Kelas XII di SMK Mamba’ul Falah Piji Dawe Kudus”.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Agus Afriliyanto, selaku Guru BK di SMK Mambaul Falah, Pada 11 Januari 2021, pukul 09.20 WIB

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Program Bimbingan Karier Untuk Menumbuhkan Kematangan Karir Siswa Kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus” ini mempunyai fokus yakni objek, lokasi, dan aktivitas yang akan diteliti. Dalam penelitian ini memiliki objek penelitian yaitu siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah. Penelitian ini bertempat di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Dalam penelitian kegiatan yang diteliti adalah mengenai implementasi program bimbingan karir untuk menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus?
2. Bagaimana implementasi program bimbingan karir untuk menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus?
3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi program bimbingan karir untuk menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.
2. Untuk mendeskripsi implementasi program bimbingan karir untuk menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.
3. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengembangan ilmu dibidang bimbingan dan konseling khususnya pada bimbingan dan konseling karir dalam memberikan informasi mengenai kematangan karir siswa.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai bahan evaluasi dan sebagai usaha untuk dapat mengimplementasikan program bimbingan karir untuk menumbuhkan kematangan karir siswa sehingga siswa dapat membuat keputusan karir yang tepat.
 - b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan peserta didik bisa mengikuti program bimbingan karir agar dapat menumbuhkan kematangan karir pada diri peserta didik.
 - c. Bagi Guru BK, penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan untuk mengevaluasi bagi Guru BK pada program bimbingan dan konseling karir untuk menumbuhkan kematangan karir pada peserta didik.
 - d. Bagi guru BK, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi pada program bimbingan karir terhadap kematangan karir pada siswa.
 - e. Bagi orang tua, kematangan karir sangat penting bagipeserta didik untuk itu orang tua mengharapkan anaknya untuk dapat mengikuti program layanan bimbingan karir untuk menumbuhkan kematangan karir peserta didik yang ada di sekolah.
 - f. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitiannya.

F. Sistematika Penelitian

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan tentang pelaksanaan bimbingan karir untuk menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII yang dapat membantu siswa untuk memilih dan menentukan karirnya dimasa depan nanti. Sehingga siswa dapat mengetahui kemampuan

dan ketrampilannya. Untuk itu perlu adanya sebuah layanan program bimbingan karir untuk menumbuhkan karir siswa, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II adalah kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori yang menjabarkan teori-teori yang hendak diteliti oleh peneliti secara relevan, yang tersusun atas pengertian bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, Fungsi bimbingan karir, prinsip-prinsip bimbingan karir, ruang lingkup bimbingan karir, pengertian kematangan karir, tujuan kematangan karir, tahap-tahap perkembangan karir, aspek atau komponen kematangan karir, faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir, bimbingan dan konseling karir dalam menumbuhkan kematangan karir, Serta penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, deskripsi penelitian, analisis data penelitian.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran dari penelitian.